

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Subjeknya adalah siswa-siswi kelas VII MTs Nurul Falah Nagasari yang berjumlah 25 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Asmaul Husna. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu, yaitu Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan *Model Make a Match* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 25 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran materi Asmaul Husna sebagai berikut :

Tabel 1  
Data Hasil Tes Kelas VII MTs Nuru Falah Nagasari  
Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abda Okta Irawan	47	70	Tidak Tuntas
2	Abdul Azis	60	70	Tidak Tuntas

Bersambung .....

Sambungan Tabel 1

3	Anil Hakim	<b>57</b>	70	Tidak Tuntas
4	Arbani Musri	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
5	Asira	<b>46</b>	70	Tidak Tuntas
6	Dimas Andrean	<b>54</b>	70	Tidak Tuntas
7	Dimas Saputra	<b>57</b>	70	Tidak Tuntas
8	Dirli Sandira	<b>53</b>	70	Tidak Tuntas
9	Diva Audini	<b>55</b>	70	Tidak Tuntas
10	Farel	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
11	Robul Insan	<b>70</b>	70	Tuntas
12	Rusmila	<b>56</b>	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Syarif	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
14	Ika Susanti	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
15	Nadia mausa putri	<b>57</b>	70	Tidak Tuntas
16	Nur Khodija	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
17	Rahma Deli	<b>58</b>	70	Tidak Tuntas
18	Nosi Hartini	<b>70</b>	70	Tuntas
19	Tasya	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
20	Fitri Oktasari	<b>42</b>	70	Tidak Tuntas
21	Monti	<b>70</b>	70	Tuntas
22	Novita Sari	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
23	Tina Fitriani	<b>57</b>	70	Tidak Tuntas
24	Nandin Septiani p	<b>53</b>	70	Tidak Tuntas
25	Mila Sari	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
	Total Nilai	<b>1382</b>		
	Nilai Rata-Rata	<b>55.2</b>		
	Nilai Tertinggi	<b>70</b>		
	Nilai Terendah	<b>42</b>		

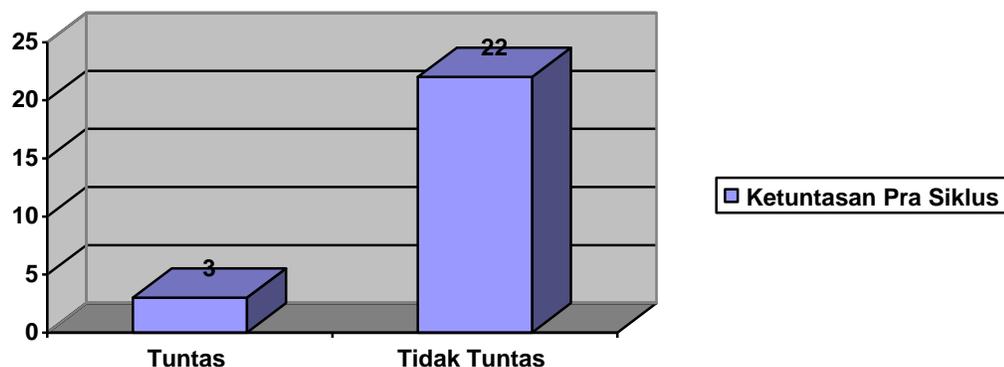
Dari data hasil belajar siswa tentang materi *Asmaul Husna* di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM:

Tabel 2  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan  
KKM Pada Pra Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	12
2	Tidak Tuntas	22	88
Jumlah siswa		25	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas ada 3 anak atau 12% sementara yang tidak tuntas ada 22 anak atau 88%. Dengan demikian nilai ketuntasan anak pada prasiklus ini sangatlah rendah oleh karena itu perbaikan pembelajaran perlu dilakukan.

Grafik 1  
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Asmaul Husna  
Pada Keadaan Pra Siklus



*Tahap Observasi Prasiklus.* Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh teman sejawat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3  
Penilaian Observasi Anak Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	4	16%	21	84%
2	Menjawab Pertanyaan	4	16%	21	84%
3	Mengikuti perintah Guru	9	36%	16	64%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	9	36%	16	64%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 4 anak dari 25 anak atau 16% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 9 anak atau 36% sementara lainnya tidak melakukan aktivitas sesuai pengamatan. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengikuti Perintah	Memperhatikan
1	Abda Okta Irawan	√			
2	Abdul Azis			√	√
3	Anil Hakim				
4	Arbani Musri			√	√
5	Asira			√	√
6	Dimas Andrian				
7	Dimas Saputra			√	√

Bersambung .....

Sambungan tabel halaman 55

8	Dirli Sandira				
9	Diva Audini			√	√
10	Farel				
11	Robul Insan	√	√	√	√
12	Rusmila				
13	Muhammad Syarif				
14	Ika Susanti				
15	Nadia Mause Putri				
16	Nur Khodija				
17	Rahma Deli				
18	Nosi Hartini		√	√	√
19	Tasya				
20	Fitri Oktasari				
21	Monti	√	√	√	√
22	Novita Sari				
23	Tina Fitriani	√	√	√	√
24	Nandin Septiani				
25	Mila Sari				

Tabel 4  
Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi		√
4	Tujuan Pembelajaran		√
5	Memberikan pertanyaan		√
6	Memberikan Penghargaan		√
7	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
8	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
9	Menutup Pelajaran	√	

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan menjadi masalah dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan tindakan melalui tahapan siklus dan diawali dengan siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

*Tahap Refleksi.* Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam materi *Asmaul Husna* yaitu belum adanya metode atau media pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah dalam pembelajaran *Asmaul Husna*, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar. Pada tahap awal refleksi

ditemukan bahwa setelah observasi yang diamati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum dilakukan.

## **B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1**

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan penulis, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar observasi guru dan siswa

### **2. Pelaksanaan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran Aqidah Ahlak dengan

menerapkan model *Make A Match* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.
  - 2) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
  - 3) Guru memperhatikan setiap siswa mendapat satu buah kartu
  - 4) Guru memperhatikan setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang
  - 5) Guru memperhatikan setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
  - 6) Guru memperhatikan setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
  - 7) Guru melakukan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
  - 8) Guru melakukan kegiatan setelah dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.
  - 9) Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui metode "*Make a Match*".
  - 10)Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.
- c. Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a match* kemudian dilakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
Data Hasil Tes Materi Asmaul Husna  
Kelas VII MTs Nurul Falah Nagasari Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abda Okta Irawan	77	70	Tuntas
2	Abdul Azis	73	70	Tuntas
3	Anil Hakim	70	70	Tuntas
4	Arbani Musri	70	70	Tuntas
5	Asira	65	70	Tidak Tuntas
6	Dimas Andrean	55	70	Tidak Tuntas
7	Dimas Saputra	73	70	Tuntas
8	Dirli Sandira	62	70	Tidak Tuntas
9	Diva Audini	57	70	Tidak Tuntas
10	Farel	73	70	Tuntas
11	Robul Insan	70	70	Tuntas
12	Rusmila	70	70	Tuntas
13	Muhammad Syarif	63	70	Tidak Tuntas
14	Ika Susanti	62	70	Tidak Tuntas
15	Nadia Mause Putri	70	70	Tuntas
16	Nur Khodija	65	70	Tidak Tuntas
17	Rahma Deli	73	70	Tuntas
18	Nosi Hartini	72	70	Tuntas
19	Tasya	77	70	Tuntas
20	Fitri Oktasari	63	70	Tidak Tuntas

Bersambung .....

Sambungan dari tabel 5

21	Monti	90	70	Tuntas
22	Novita Sari	58	70	Tidak Tuntas
23	Tina Fitriani	70	70	Tuntas
24	Nandin Septiani	62	70	Tidak Tuntas
25	Mila Sari	60	70	Tidak Tuntas
	Total Nilai	1700		
	Nilai Rata-Rata	68		
	Nilai Tertinggi	90		
	Nilai Terendah	55		

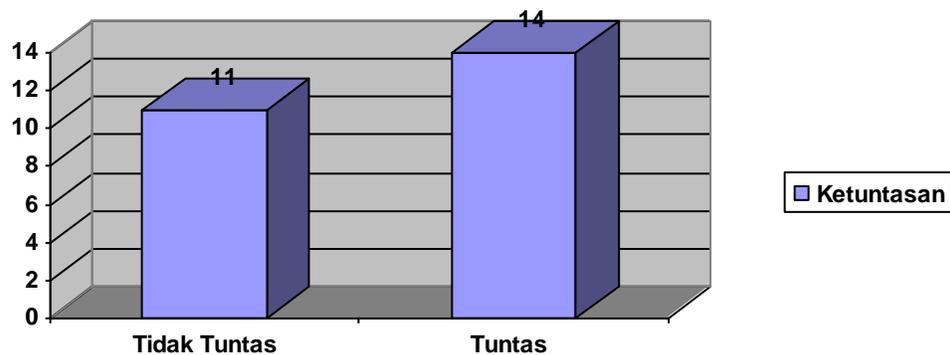
Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 14 anak dari 25 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 68 selebihnya 11 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 6  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	11	44
2	Tuntas	14	56
Jumlah siswa		25	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 14 anak atau sekitar 56% sementara yang belum tuntas ada 11 anak atau 44%.

Grafik 2  
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Asmaul Husna  
Pada Keadaan Siklus I



### 3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7  
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Materi Asmaul Husna Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	10	40%	15	60%
2	Menjawab Pertanyaan	10	40%	15	60%
3	Mengikuti perintah Guru	16	64%	9	36%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	16	64%	9	36%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 10 anak dari 25 anak atau 40% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 16 anak atau 64% sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan.

Tabel 8  
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Materi Asmaul Husna Pada Siklus I

No	Nama	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengikuti Perintah	Memperhatikan
1	Abda Okta Irawan	√	√	√	√
2	Abdul Azis			√	√
3	Anil Hakim			√	√
4	Arbani Musri	√	√	√	√
5	Asira			√	√
6	Dimas Andrean				
7	Dimas Saputra			√	√
8	Dirli Sandira	√	√		
9	Diva Audini			√	√
10	Farel				
11	Robul Insan	√	√	√	√
12	Rusmila				
13	Muhammad Syarif	√	√	√	√
14	Ika Susanti			√	√
15	Nadia Mause Putri	√	√		
16	Nur Khodija			√	√
17	Rahma Deli			√	√
18	Nosi Hartini	√	√	√	√
19	Tasya				
20	Fitri Oktasari				
21	Monti	√	√	√	√
22	Novita Sari				
23	Tina Fitriani	√	√	√	√
24	Nandin Septiani				
25	Mila Sari	√	√	√	√

Tabel 9  
Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran		√
5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.</li> <li>2) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</li> <li>3) Guru memperhatikan setiap siswa mendapat satu buah kartu</li> <li>4) Guru memperhatikan setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang</li> <li>5) Guru memperhatikan setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).</li> <li>6) Guru memperhatikan setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</li> <li>7) Guru melakukan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</li> <li>8) Guru melakukan kegiatan setelah dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditunjukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.</li> <li>9) Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui metode "Make a Match".</li> <li>10) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</li> </ol>	√	

Bersambung.....

Sambungan dari tabel 9

11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan		√
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
15	Menutup Pelajaran	√	

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I aktivitas guru bisa dikatakan sudah mulai berhasil walaupun dari aspek hasil belajar belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu dengan memaksimalkan penerapan model *Make a March* dengan memberi penekanan pada masing-masing siswa, kemudian membiasakan siswa dengan pembelajaran *Make a March*, mencoba untuk lebih konsentrasi dalam penerapan model ini dengan mengawasi siswa satu persatu dengan penuh perhatian.

Kemudian pada siklus 1 ini masih ditemukan anak yang belum bisa materi *Asmaul Husna* sesuai nilai yang mereka dapat namun secara umum telah terjadi peningkatan hasil belajar *Asmaul Husna* apabila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan yaitu nilai rata-rata siswa

hanya 53.2 sementara pada siklus I atau tindakan I sudah naik sebesar 68 meskipun terjadi kenaikan tetapi kami menyimpulkan bahwa perlu siklus tambahan (siklus 2) untuk perbaikan lagi.

### C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari :

- a. Menyiapkan silabus dan RPP
- b. Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

#### 2. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a match* kemudian dilakukan tes . Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 10**  
Data Hasil Ulangan Harian Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abda Okta Irawan	87	70	Tuntas
2	Abdul Azis	76	70	Tuntas
3	Anil Hakim	84	70	Tuntas
4	Arbani Musri	75	70	Tuntas
5	Asira	77	70	Tuntas
6	Dimas Andrean	72	70	Tuntas
7	Dimas Saputra	80	70	Tuntas

Bersambung.....

Sambungan dari tabel 10

8	Dirli Sandira	87	70	Tuntas
9	Diva Audini	73	70	Tuntas
10	Farel	87	70	Tuntas
11	Robul Insan	83	70	Tuntas
12	Rusmila	75	70	Tuntas
13	Muhammad Syarif	70	70	Tuntas
14	Ika Susanti	84	70	Tuntas
15	Nadia mausa putri	76	70	Tuntas
16	Nur Khodija	80	70	Tuntas
17	Rahma Deli	85	70	Tuntas
18	Nosi Hartini	83	70	Tuntas
19	Tasya	77	70	Tuntas
20	Fitri Oktasari	70	70	Tuntas
21	Monti	90	70	Tuntas
22	Novita Sari	70	70	Tuntas
23	Tina Fitriani	87	70	Tuntas
24	Nandin Septiani p	80	70	Tuntas
25	Mila Sari	93	70	Tuntas
	<b>Total Nilai</b>	<b>2001</b>		
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>80.04</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>70</b>		

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 25 anak dari 25 anak atau sudah 100%, sementara rata-rata perolehan nilai pada siklus 1 ini 80.04. Setelah itu dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

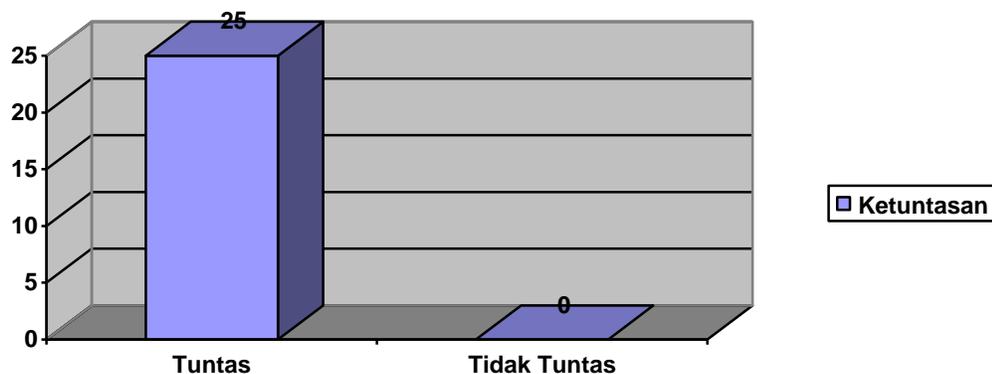
Tabel 11  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	0	0
2	Tuntas	25	100%
Jumlah siswa		25	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 2 anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 100 % atau 25 anak kelas VII semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.

Untuk dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 3  
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Asmaul Husna  
Pada Keadaan Siklus II



### 3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 12  
Hasil Observasi Anak Selama Pembelajaran  
Materi Asmaul Husna Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	10	40%	15	60%
2	Menjawab Pertanyaan	10	40%	15	60%
3	Mengikuti perintah Guru	25	100%	0	100%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	25	100%	0	100%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 10 anak dari 25 anak atau 40% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 25 anak atau 100% sementara lainnya tidak melakukan aktipitas sesuai pengamatan. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengikuti Perintah	Memperhatikan
1	Abda okta irawan	√	√	√	√
2	Abdul azis			√	√
3	Anil hakim			√	√
4	Arbani musri	√	√	√	√
5	Asira			√	√
6	Dimas andrean			√	√
7	Dimas saputra			√	√
8	Dirli sandira	√	√	√	√
9	Diva audini			√	√

Bersambung .....

Sambungan dari tabel halaman 69

10	Farel			√	√
11	Robul insan	√	√	√	√
12	Rusmila			√	√
13	Muhammad Syarif	√	√	√	√
14	Ika susanti			√	√
15	Nadia mausa putri	√	√	√	√
16	Nur khodija			√	√
17	Rahma deli			√	√
18	Nosi hartini	√	√	√	√
19	Tasya			√	√
20	Fitri oktasari			√	√
21	Monti	√	√	√	√
22	Novita sari			√	√
23	Tina fitriani	√	√	√	√
24	Nandin septiani p			√	√
25	Mila sari	√	√	√	√

Tabel 13  
Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran	√	
5	1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan. 2) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. 3) Guru memperhatikan setiap siswa mendapat satu buah kartu 4) Guru memperhatikan setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang 5) Guru memperhatikan setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok	√	

Bersambung .....

Sambungan dari tabel 13

	<p>dengan kartunya (soal jawaban).</p> <p>6) Guru memperhatikan setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>7) Guru melakukan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p>8) Guru melakukan kegiatan setelah dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.</p> <p>9) Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui metode "Make a Match".</p> <p>10) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</p>		
11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan	√	
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
15	Menutup Pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Asmaul Husna* melalui Model *Make a Match* pada siswa kelas VII MTs Nurul Falah Nagasari sukses dan berhasil dengan nilai evaluasi pencapaian anak rata-rata 80.8.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan sangat memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai

yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis data siklus di atas dapat disebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada pertemuan. Begitu juga dengan penerapan model *Make a Match* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes belajar baik nilai rata-rata maupun ketuntasan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat dengan signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Make a Match*.

Adapun yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Make a Match* yang berhubungan dengan materi *Asmaul Husna*, rata-rata mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam belajar serta keaktifan dalam mengikuti pembelajaran melalui model *Make a Match*, kemudian siswa juga merasa senang setelah dilakukan model *Make a Match*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus berikutnya karena materi *Asmaul Husna* sudah berhasil.

#### D. Pembahasan

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas VII MTs Nurul Falah Nagasari, mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

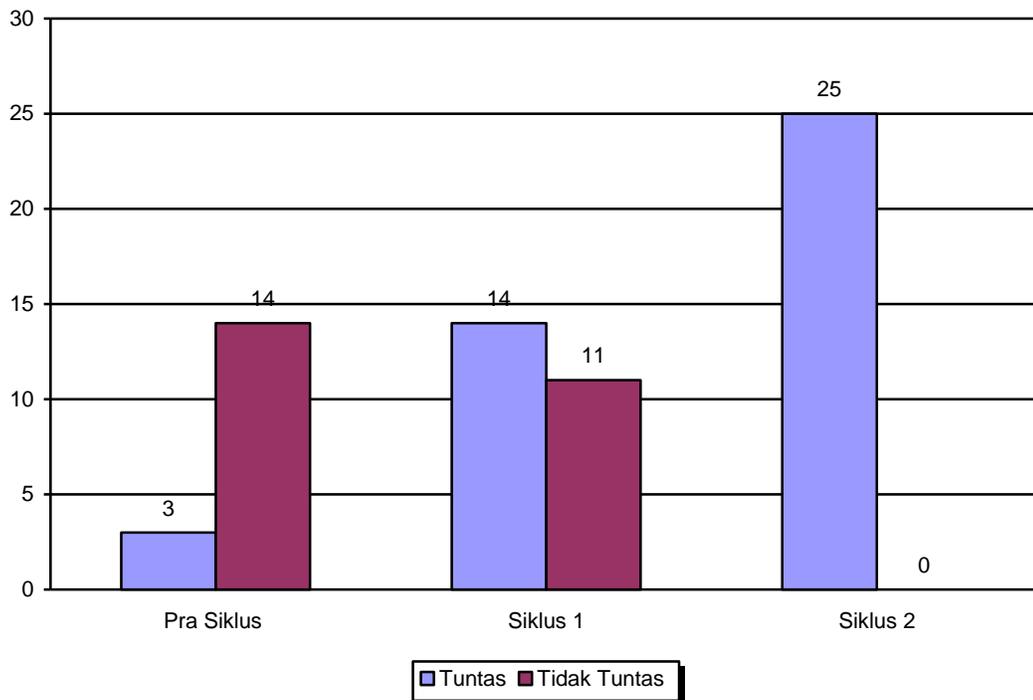
Tabel 14  
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Ketuntasan	Jumlah Siswa			Ket
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Tidak Tuntas	22	11	0	
Tuntas	3	14	25	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga siklus 2 sebagai siklus terakhir dalam tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Dimana pada pra-siklus terdapat 3 anak yang tuntas kemudian pada siklus 1 naik lagi menjadi 14 anak yang tuntas kemudian pada siklus ke 2 anak yang tuntas sudah mencapai 25 anak atau 100% tuntas.

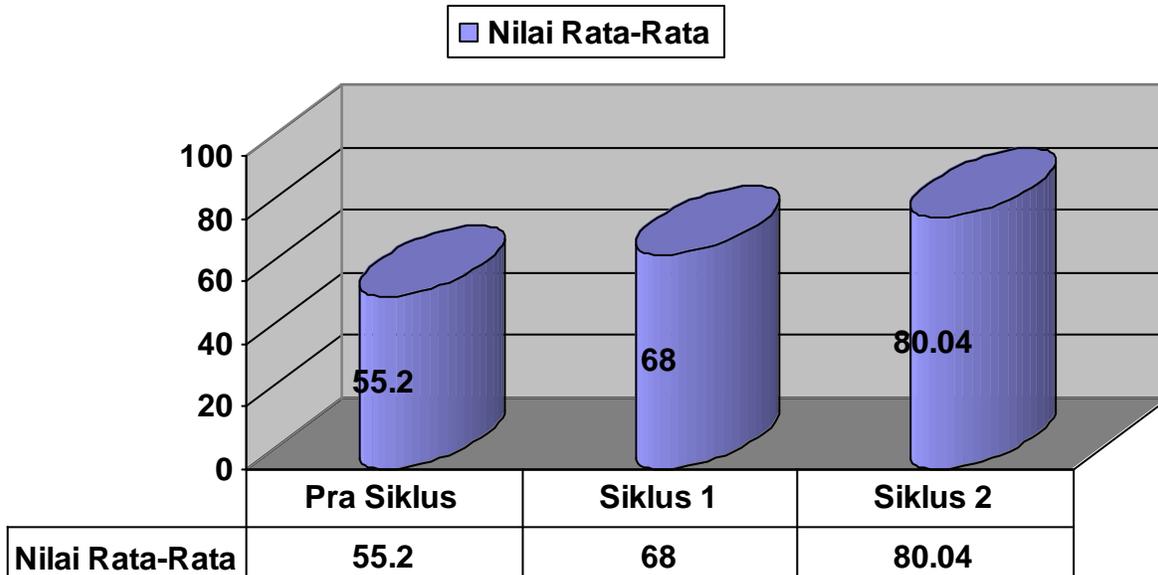
Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi *Asmaul Husna*. Untuk dapat dibuat peningkatan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4  
Data Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Pada Keadaan Pra Siklus,  
Siklus I dan Siklus II.



Kemudian peningkatan dilihat dari nilai rata-rata. Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 55.2, hasil perbaikan siklus I menjadi 68 dan pada siklus II menjadi 80.04. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Berikut data peningkatan nilai rata-rata dalam bentuk grafik.

Grafik 6  
Peningkatan Nilai Rata-Rata Persiklus



Kemudian peningkatan juga terjadi pada jumlah total nilai siswa dari siklus ke siklus yaitu ;

Tabel 15  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Dua (2) Siklus

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Abda Okta Irawan	47	77	87
2	Abdul Azis	60	73	76
3	Anil Hakim	57	70	84
4	Arbani Musri	50	70	75
5	Asira	46	65	77
6	Dimas Andrean	54	55	72
7	Dimas Saputra	57	73	80
8	Dirli Sandira	53	62	87
9	Diva Audini	55	57	73
10	Farel	60	73	87

Bersambung.....

Sambungan dari tabel 15

11	Robul Insan	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>83</b>
12	Rusmila	<b>56</b>	<b>70</b>	<b>75</b>
13	Muhammad Syarif	<b>50</b>	<b>63</b>	<b>70</b>
14	Ika Susanti	<b>60</b>	<b>62</b>	<b>84</b>
15	Nadia mausa putri	<b>57</b>	<b>70</b>	<b>76</b>
16	Nur Khodija	<b>50</b>	<b>65</b>	<b>80</b>
17	Rahma Deli	<b>58</b>	<b>73</b>	<b>85</b>
18	Nosi Hartini	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>83</b>
19	Tasya	<b>50</b>	<b>77</b>	<b>77</b>
20	Fitri Oktasari	<b>42</b>	<b>63</b>	<b>70</b>
21	Monti	<b>70</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
22	Novita Sari	<b>50</b>	<b>58</b>	<b>70</b>
23	Tina Fitriani	<b>57</b>	<b>70</b>	<b>87</b>
24	Nandin Septiani p	<b>53</b>	<b>62</b>	<b>80</b>
25	Mila Sari	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>93</b>
		<b>1382</b>	<b>1700</b>	<b>2001</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari semua data peningkatan yang dipaparkan di atas disimpulkan bahwa penggunaan Model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi *Asmaul Husna*.

Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi memahami *Asmaul Husna*. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan model *Make a Match* dengan hasil belajar siswa.

Namun demikian yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang didapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 2 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.